



**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
PAI DI MTS RAUDHATUL ULUM NGIJO-KARANGPLOSO**

SKRIPSI

OLEH:
SHAFIRA MAULIDIA TRISMA
NPM. 21701011172



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021



**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
PAI DI MTS RAUDHATUL ULUM NGIJO-KARANGPLOSO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

★★★★ **OLEH:** ★★★★★
SHAFIRA MAULIDIA TRISMA
NPM. 21701011172

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Trisma, Shafira Maulidia. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran PAI Di MTs Raudhatul Ulum Ngijo-Karangploso*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Drs. H. Azhar Haq, M.Pd.I. Pembimbing 2: Indhra Musthofa S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Media Sosial, Pembelajaran PAI

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran diharapkan dapat membuat siswa belajar lebih mandiri serta berkelanjutan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa. Ditengah kondisi seperti ini, yang mengharuskan segala jenis aktivitas dilakukan di dalam rumah termasuk proses belajar mengajar. Dalam praktiknya, pemanfaatan media sosial belum sepenuhnya dirasakan oleh siswa. Hanya siswa tertentu yang dapat memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran PAI, yaitu siswa yang memiliki sarana memadai dan siswa yang memiliki motivasi belajar.

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Ulum melaksanakan pembelajaran *online* berbasis media sosial. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi mengenai bagaimana pemanfaatan media sosial dalam proses belajar mengajar dan evaluasi pemanfaatan belajar online berbasis media sosial.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di MTs Raudhatul Ulum Ngijo-Karangploso. Pengumpulan data dilakukan antara lain dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian, kesimpulan dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama dan diskusi teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran PAI di MTs Raudhatul Ulum Ngijo-Karangploso yaitu Manfaat media sosial di tengah wabah virus corona sangat dirasakan oleh guru, orang tua, dan murid. Proses pembelajaran tidak mengharuskan murid bertatap muka dengan guru di dalam satu ruangan. Manfaat media sosial meliputi mengurangi beban guru, mengasah kemampuan IT, mengajarkan kemandirian siswa, membantu guru menyampaikan materi dan membeberkan tugas kepada murid, dan membantu guru dalam mengawasi siswa.

ABSTRACT

Trisma, Shafira Maulidia. 2021. *Utilization of Social Media in PAI Learning at MTs Raudhatul Ulum Ngijo-Karangploso*. Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang, Supervisor 1: Drs. H. Azhar Haq, M.Pd.I. Advisor 2: Indhra Musthofa S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: Utilization, Social Media, PAI Learning

The use of social media in learning is expected to make students learn more independently and sustainably in accordance with the potential possessed by students. In the midst of conditions like this, which requires all types of activities to be carried out at home, including the teaching and learning process. In practice, the use of social media has not been fully felt by students. Only certain students can use social media in PAI learning, namely students who have adequate facilities and students who are motivated to learn.

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Ulum carries out learning *online* based on social media. This research was conducted to obtain information on how to use social media in the teaching and learning process and evaluate the use of social media-based online learning.

This research is a qualitative research and the type of research is a case study with the place of research at MTs Raudhatul Ulum Ngijo-Karangploso. Data collection was carried out, among others, by using the methods of observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out by means of data reduction, presentation, conclusion and verification. To test the validity of the data, in-depth interviews, longer observations and peer discussions were conducted.

Based on the results of the research that has been done, the researchers can draw conclusions about the use of social media in PAI learning at MTs Raudhatul Ulum Ngijo-Karangploso, namely the benefits of social media in the midst of the corona virus outbreak are felt by teachers, parents, and students. The learning process does not require students to meet face-to-face with the teacher in one room. The benefits of social media include reducing the burden on teachers, honing IT skills, teaching student independence, helping teachers deliver material and assigning assignments to students, and assisting teachers in supervising students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dampak dari pandemi Covid-19 pada aspek pendidikan adalah mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Dari permasalahan tersebut, pendidik dituntut untuk mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran No 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Mengingat di Indonesia pendidikan mendapat prioritas dari pemerintah sebagai upaya dan usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya. Baik pendidikan formal maupun nonformal adalah menjadi hak setiap anak bangsa. Setiap anak di Indonesia seharusnya mendapatkan pendidikan wajib belajar minimal 9 tahun atau jenjang SMP bahkan 12 tahun yaitu SMA.

Fakta yang ada di lapangan, MTs Raudhatul Ulum Karangploso adalah salah satu sekolah yang telah mengapresiasi perkembangan teknologi dengan baik, buktinya adalah dengan diadakannya pembelajaran *online* sebagai pendukung dalam aktivitas pendidikan. Selain proyektor yang terpasang di tiap-tiap ruangan dan pemasangan wifi tambahan yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengajar, MTs Raudhatul Ulum sebelumnya memegang belum pernah melaksanakan pembelajaran *online*.

Dalam hal ini, pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi akan memberikan nilai yang positif baik bagi pendidik maupun peserta didik.

Pembelajaran menggunakan media sosial diharapkan dapat menuntut siswa untuk lebih belajar mandiri dan bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang lebih luas, mencari sumber belajar dari media sosial serta dapat menyaring informasi positif dari internet. Namun yang menjadi persoalan dalam pembelajaran *online* ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah kurang dioptimalkan, hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat memanfaatkan beberapa fitur-fitur atau aplikasi yang ada dalam situs media sosial. Seperti contoh dapat menggunakan aplikasi *Facebook, Instagram, Whatsapp, Youtube*, dan sebagainya. Situs jejaring sosial merupakan sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat profil, mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Sebagai pendidik yang dituntut untuk inovatif, media sosial adalah wadah yang tepat sebagai media pembelajaran. Para pendidik bisa mengundang dan menerima siswa untuk bergabung di dalam media jejaring sosial. Sehingga memudahkan peserta didik untuk memperoleh pembelajaran jarak jauh. Hal ini merupakan pemanfaatan internet secara positif. Banyaknya layanan dan aplikasi daring yang ada masih saja menimbulkan masalah pada sebagian siswa. Seperti tidak bisa membuka tugas, tidak bisa *login* pada media sosial, memori internal hp tidak cukup untuk mengunduh

aplikasi dan masih banyak lagi masalah-masalah yang dikeluhkan oleh siswa. Oleh sebab itu pembelajaran melalui media sosial ini perlu peranan bersama antara pendidik dan peserta didik, sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai tujuan bersama.

Adanya kekurangan dalam pembelajaran daring tentunya juga memiliki keunggulan, yaitu para siswa tidak perlu datang ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran atau dapat melaksanakan pembelajaran dari rumah dan menghemat biaya, waktu dan energi untuk berangkat ke sekolah. Siswa juga akan terbiasa dengan internet positif untuk kehidupan sehari-hari dan terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan belajar dari rumah pendidik dan peserta didik juga turut serta dalam pemutusan rantai penyebaran wabah Covid-19 dan tentunya terhindar dari Covid-19.

Dengan adanya pembelajaran daring menggunakan media sosial merupakan solusi yang diberikan untuk menjawab permasalahan pandemi Covid-19 ini. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan agar tidak hanya guru saja yang berperan lebih aktif dan kreatif, tetapi para peserta didik juga berperan dengan kekreatifannya menggunakan media sosial dari rumah. Sebagai pendidik yang profesional, meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19 ini, guru harus menjelaskan materi walaupun dengan pembelajaran daring. Kemampuan guru PAI dalam berkomunikasi sangatlah diperlukan didalam pembelajaran baik pembelajaran online maupun offline. Karena tugas seorang guru PAI bukan hanya mentranfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih ditekankan kepada tugasnya sebagai

pembinaan akhlak peserta didik, pembentukan kepribadian dan menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik. Jadi proses pembelajaran harus lebih kreatif dan inovatif serta memiliki nilai-nilai dan norma-norma, apalagi jika disisipi dengan nilai-nilai agamis akan sangat bermanfaat bagi dunia dan akhirat. Sehingga dalam pandemi Covid-19 ini rencana pembelajaran PAI yang diharapkan akan tercapai dan menimbulkan semangat dan kesenangan tersendiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari rumah.

Dalam kajian ini secara khusus mendeskripsikan dinamika pembelajaran sebagai bagian dari segmen pendidikan selama masa pandemi yang berlangsung di Indonesia dengan mengacu pada fenomena yang dirangkum melalui wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Pelaksanaan sistem pembelajaran pada satuan pendidikan mengalami perubahan bentuk operasional yang digeneralisasikan melalui kebijakan pembelajaran dan mengikut pada kebijakan sosial. Di MTs Raudhatul Ulum sendiri juga mengikuti instruksi *sosial distancing* juga mengikuti himbauan belajar dari rumah. Mengingat sebelumnya di MTs Raudhatul Ulum belum pernah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring sehingga membuat para pendidik dan peserta didik sedikit kesulitan dalam pembelajaran.

Respon pro-kontra terhadap bentuk pembelajaran “daring” sangat bervariasi. Komentar setiap siswa memiliki pesan kuat yang mewakili pendapat mereka dalam menyikapi aktivitas belajar selama pandemi. Siswa berekspresi pada tatanan teknis pelaksanaan kegiatan belajar dan

penyelesaian tugas pembelajaran beralih seluruhnya menjadi Pekerjaan Rumah (PR). Selain itu terungkap juga ekspresi kejenuhan dan kebosanan yang dialami oleh siswa karena ingin berinteraksi dengan komunitas belajar yang ada di sekolah. Selain itu juga tidak semua orang tua adalah individu yang familiar dengan IT secara maksimal.

Pada masa empat bulan pertama (Maret-Juni 2020) menjadi masa adaptasi dengan kondisi fisik dan kesiapan mental setiap orang tua yang harus mendampingi kegiatan belajar dalam keterbatasan. Meskipun sudah dibantu dengan adanya kebijakan bantuan kuota internet dan pembelajaran yang ditayangkan di televisi yang sudah dikemas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Faktor lain yang membuat peneliti ingin meneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis media sosial yang dilaksanakan di MTs Raudhatul Ulum adalah bagaimana model pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 ini. Dan untuk tercapainya suatu pendidikan pembelajaran yang baik khususnya pembelajaran PAI di masa pandemi ini, seorang pendidik tidak hanya menguasai materi saja tetapi juga harus menguasai komunikasi dengan peserta didik melalui media sosial, bagaimana ia terampil dalam berkomunikasi dengan peserta didiknya dan menciptakan iklim komunikatif yang efektif serta edukatif. Dari beberapa uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran PAI di MTs Raudhatul Ulum.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial pada masa pandemi Covid-19 dalam pembelajaran PAI di MTs Raudhatul Ulum ?
2. Bagaimana proses belajar mengajar menggunakan media sosial pada masa pandemi Covid-19 dalam pembelajaran PAI di MTs Raudhatul Ulum ?
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan pembelajaran online berbasis media sosial pada pembelajaran PAI di MTs Raudhatul Ulum ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan media sosial pada masa pandemi Covid-19 dalam pembelajaran PAI di MTs Raudhatul Ulum
2. Mendeskripsikan proses belajar mengajar menggunakan media sosial pada masa pandemi Covid-19 dalam pembelajaran PAI di MTs Raudhatul Ulum.
3. Mendeskripsikan evaluasi pemanfaatan pembelajaran online berbasis media sosial pada pembelajaran PAI

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun kegunaan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan informasi pemikiran bagi pembaca, siswa, guru dan peneliti lain agar dapat menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan media sosial bagi pembelajaran PAI di MTs Raudhatul Ulum.

2. Secara praktis

- a. Bagi pengembangan pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi baru bagi pengembangan ilmu dan bagaimana konsep pembelajaran dengan menggunakan media sosial.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini disusun untuk menambah wawasan dalam menulis dan diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti lainnya mengenai masalah serupa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam pemanfaatan media sosial pada masa pandemi Covid-19 ini.
- c. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah efektifitas dan keberhasilan dalam pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Dalam pembahasan skripsi ini agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya.

Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Media Sosial

Pemanfaatan media sosial adalah menggunakan media online atau daring yang oleh satu sama lain para pengguna didalamnya bisa dengan mudah berinteraksi, berbagi, saling mengundang dan menciptakan dunia virtual tanpa dibatasi ruang dan waktu. Pemanfaatan media sosial dimasa pandemi adalah jawaban dari permasalahan pembelajaran dari rumah, yaitu menggunakan internet secara positif untuk belajar.

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI merupakan suatu upaya yang membuat peserta didik dapat belajar, mau belajar, dan termotivasi untuk belajar atau tertarik secara terus-menerus mempelajari agama islam, baik untuk mengetahui cara beragama yang benar maupun mempelajari islam sebagai agama yang paling benar.

3. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil adalah sesuatu yang dihasilkn atau dibuat dan dijadikan oleh usaha. Sedangkan pembelajaran yang diambil kata “ajar” yang ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata pembelajaran, diartikan sebagai proses, pneruatan, cara mengajar, atau mengajarkan anak didik supaya ingin belajar. Pendidikan Agaam Islam adalah pendidikan melalui ajaran Agama Islam yakni berupa bimbingan dan pembinaan kepada anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan agar dapat memahami, menghayati dana mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman untuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Manfaat media sosial di tengah wabah virus corona sangat dirasakan oleh guru, orang tua, dan murid. Proses pembelajaran tidak mengharuskan murid bertatap muka dengan guru di dalam satu ruangan. Manfaat media sosial meliputi mengurangi beban guru, mengasah kemampuan IT, mengajarkan kemandirian siswa, membantu guru menyampaikan materi dan membeberkan tugas kepada murid, dan membantu guru dalam mengawasi siswa. Dalam pemanfaatannya, masih terdapat beberapa kekurangan seperti guru yang belum menguasai media sosial, murid yang belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media sosial. Secara umum media sosial membantu proses pembelajaran ditengah wabah Covid-19 ini. Salah satu pemanfaatan media sosial yang dapat dijadikan sebagai referensi adalah pemanfaatan media sosial *Whatsapp*, dan *Youtube*. Kendati terkendala oleh sarana prasarana dan jaringan internet yang masih lemah, namun proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial. Hal tersebut telah disampaikan oleh Kepala MTs Raudhatul Ulum dan Guru PAI.
2. Proses belajar mengajar menggunakan media sosial pada pembelajaran PAI di MTs Raudhatul Ulum Karangploso. Proses belajar dengan

menggunakan media sosial bagi dewan guru MTs Raudhatul Ulum adalah sebuah ketentuan dan paksaan. Secara sarana prasarana dan mental belum mampu. Sebab selama ini media sosial bagi siswa bukanlah untuk belajar melainkan media bermain dan hiburan. Apalagi tidak ada pedoman khusus dalam pelaksanaan pembelajaran secara online, hanya saya di MTs Raudhatul Ulum ada pengurangan jam pembelajaran yakni satu jam saja. Dan pemerintah juga menganjurkan agar pembelajaran tidak boleh dilaksanakan secara full seperti tatap muka.

3. Evaluasi pemanfaatan pembelajaran online berbasis media sosial

Model pembelajaran daring yang disukai peserta didik di MTs Raudhatul Ulum Ngijo-Karangploso adalah model pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, seperti menggunakan video pembelajaran yang diambil dari *Youtube* atau yang dibuat oleh guru mata pelajaran PAI. Metode pembelajaran yang paling disukai oleh peserta didik adalah metode yang tidak memberatkan, artinya siswa tidak selalu diberi tugas ketika pembelajaran. Media daring yang disukai oleh peserta didik adalah media daring yang biasa digunakan sehari-hari seperti *Whatsap* dan *Youtube*.

B. Saran

1. Untuk sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran antara lain :

- a) Media sosial merupakan salah satu alternatif media pembelajaran interaktif yang mengembangkan sikap aktif, mandiri dan kreatif, maka pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran PAI dapat lebih dimanfaatkan lagi.
- b) Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media sosial, guru harus dapat mempersiapkan komponen pendukung, seperti rencana pembelajaran yang lebih sistematis agar proses pembelajaran berjalan lancar.
- c) Sekolah harus lebih memberikan pelatihan yang lebih intensif lagi khususnya kepada setiap guru pendidikan agama Islam terlebih dalam pemanfaatan media sosial demi tercapainya tujuan bersama.

2. Guru PAI

- a) Guru PAI sebaiknya lebih memanfaatkan media sosial yang lainnya. Karena media sosial yang lainnya lebih banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran PAI.
- b) Sebaiknya guru PAI lebih sering menuangkan konten yang dapat digunakan untuk bahan diskusi didalam pemanfaatan media sosial. Karena dalam pembelajaran PAI memiliki area pemahaman dan kompleks. Sehingga siswa dapat lebih memaknai pembelajaran PAI menggunakan media sosial.

DAFTAR RUJUKAN

- Afnibar dan Fajriani. (2020). Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol.3(1). 2-10.
- Anggito, Albi, & Setiawan, Johan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daheri, dkk. (2020). Efektifitas *Whatsapp* sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basiced*. Vol. 4(4). 775-783.
- Darmawan, Deni (2012). *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Salma & Prawiradilaga. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning*, Prenadamedia Group.
- Dewi, W. A. F. (2020). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING*. Vol.2(1). 7.
- Hartanto, w. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran.
- Jumiatmoko. (2016). *Whatsapp* Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademia*. Vol.3(1). 99-110.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. (online), (hukumonline.com), diakses 28 November 2020
- Kurtanto. E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bahasa Indonesia Language Education And Literature*. Vol.3(1). 99-110.

- Mahnun.Nunu. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasi dalam Pembelajaran)*. Dalam Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, (1): 27.
- Moloeng,L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PR Remaja Rosdakarya.
- Mustahdi dan Mustakim. (2017). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oknisih, N., & Suyoto, S. (2019). Penggunaan Apln (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa. In *Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 1, No. 01)
- Pane & Dasopang, (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol.3(2). 333-352
- Rusman (2018). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (*Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic*). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol.6(2). 214-224.
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning *Ummul Quro*, 6(2), 20-35.
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung. Alfabeta
- Tafonao, T. (2018). Peranan Sosial Media *Whatsapp* Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7 (1). 1-22.
- Tjantjantia. Widika (2013). Sejarah Berdirinya Youtube-Sejarah Dunia.
- Waryanto, N. H. (2006). Online Learning Sebagai Salah Satu Pemebelajaran.